

JURNAL AKADEMIK FKIP UNIDAYAN

Jurnal Hasil Penelitian

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/fkip>

e-ISSN: 2686-3758

p-ISSN: 2303-1859

Keywords: *Economic Conditon, Learning Performance*

Kata kunci: Kondisi Ekonomi, Prestasi Belajar

Korespondensi Penulis:

Email: amaluddinbhaim@gmail.com

Nomor Tlp: 085394016266



PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengembangan Profesi FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau

Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124, Baubau

Alamat

Jl. Sultan Dayanu Ikhsanuddin No. 124

Baubau, kode pos 93724

Sulawesi Tenggara, Indonesia

PENGARUH KONDISI EKONOMI ORANG TUA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 GU KABUPATEN BUTON TENGAH

Amaluddin¹⁾, Firman Burhan²⁾

¹⁾Dosen, ²⁾Mahasiswa

Universitas Dayanu Ikhsanuddin,
Baubau, Sulawesi Tenggara

Dikirim: 8/Desember/2022;

Direvisi: 13/Desember/2022;

Disetujui: 27/Desember/2022

Abstract

The aims of this study were: (1) to determine the extent to which the economic condition of students' parents influenced the learning achievement of class XI students of SMA Negeri 1 Gu, Central Buton Regency.

Data collection in this study was carried out using a qualitative research method which has three stages of work, namely: (a) Observation, (b) Questionnaire, and (c) Document study. The data analysis technique used is Product Moment Correlation, T Test, Mean, Media Mode, Validity Test and Reliability Test. Time and Place This research was conducted in the odd semester of the 2021/2022 academic year at SMA Negeri 1 Gu, Central Buton Regency.

Based on the results of calculating the product moment correlation (r_{xy}) the effect of parents' economic conditions on learning achievement in history subjects Class XI SMA Negeri 1 Gu obtained 0.66 or 66% indirectly, it can be concluded that there are other factors that affect the level of people's economic conditions Parents of class XI student achievement at SMA Negeri 1 Gu. The value of the correlation coefficient of determination (r^2) is 43.56 which is 44% and the rest is still influenced by other factors. Furthermore, the t -test (t_{count}) is 9.699. And continued the mean value was obtained at 54.75, the median value was obtained at 62.5, the mode value was obtained at 45. And the validity test results were 0.987 above, it can be concluded that there is an influence on the level of economic conditions of parents on student achievement in the eyes class XI history lesson at SMA Negeri 1 Gu and the reliability test results obtained for these two variables were 0.115. This shows that the level of reliability is in the

low category. From the results of the calculated r (correlation coefficient) it can be seen whether or not the correlation and the magnitude of H_0 have no significant effect on the level of the economic condition of the parents on student achievement in history class XI SMA Negeri 1 Gu. r_{xy} which is 0.66 which ranges from 0.600 - 0.799 means a negative correlation between variable X even though it is in the high category.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gu Kabupaten Buton Tengah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang memiliki tiga tahap kerja yaitu: (a) Observasi, (b) Angket, dan (c) Studi dokumen. Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu Korelasi Product Moment, Uji T, Mean, Media Modus, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Waktu dan Tempat Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 di SMA Negeri 1 Gu Kabupaten Buton Tengah.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment (r_{xy}) pengaruh Kondisi ekonomi Orang Tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Gu didapat 0,66 atau 66% secara tidak langsung, dapat disimpulkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi tingkat kondisi ekonomi Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gu. Nilai koefisien korelasi determinasinya (r^2) sebesar 43,56 yang dipersenkan 44% dan selebihnya masih dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya uji-t (t_{hitung}) didapat 9,699. Dan dilanjutkan nilai *mean* didapat sebesar 54,75, nilai median didapat sebesar 62,5 nilai modus didapatkan sebesar 45. Dan hasil uji validitas 0,987 di atas, maka dapat disimpulkan ada pengaruh tingkat kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Kelas XI SMA Negeri 1 Gu dan hasil uji reliabilitasnya didapatkan pada dua variabel tersebut adalah 0,115. Hal ini menunjukkan tingkat reliabilitasnya dalam kategori rendah. Dari hasil nilai r (koefisien korelasi) yang telah dihitung dapat diketahui tidaknya korelasi dan besarnya H_0 tidak ada pengaruh secara signifikan dengan tingkat kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Kelas XI SMA Negeri 1 Gu. r_{xy} yaitu 0,66 yang berkisar antara 0,600 - 0,799 berarti korelasi negatif antara variabel X walaupun dalam kategori tinggi.

PENDAHULUAN

Dalam Pendidikan banyak ilmu yang didapatkan, bukan hanya yang didapatkan dari guru di sekolah melainkan juga dari keluarga. Keluarga yang dimaksud adalah orang tua yang menjadi guru di rumah bagi peserta didik. Banyak hal yang didapatkan dalam pendidikan keluarga sekalian ada kondisi pengontrolan karakter anak di rumah selama bersekolah.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan dengan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah dalam keluarga. Oleh karena itu, peranan orang tua sangatlah penting untuk mendukung kelangsungan pendidikan anak, Choiril [1].

Status sosial ekonomi seseorang tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya. Keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anaknya. Menurut Sugihartono, dkk [2] menyatakan status sosial ekonomi orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang. Kondisi status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak. dengan pernyataannya yang menyatakan bahwa: Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran

kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

Secara etimologis perkataan sejarah mempunyai arti yang sama dengan history (sejarah) dalam bahasa Inggris yang berasal dari kata benda Yunani "istoria" yang berarti ilmu. Seperti yang diterangkan oleh Aristoteles bahwa istoria berarti pertelaan sistematis mengenai seperangkat gejala alam. Namun dalam perkembangan selanjutnya kata Latin yang sama artinya dengan *Scientia* lebih sering dipergunakan untuk menyebutkan pertelaan sistematis nonkronologis mengenai gejala alam, sementara istoria biasanya digunakan untuk pertelaan sistematis kronologis mengenai gejala-gejala dan ihwal kemanusiaan, Gottschalk [3].

Pelajaran sejarah tidak hanya merupakan materi saja, tetapi yang lebih penting adalah setelah mempelajari sejarah, siswa dapat menghargai waktu, mampu belajar dari pengalaman dan mempunyai pandangan akan masa depan yang lebih maju dan bermutu baik bagi bangsa dan Negara. Bukan malah sebaliknya siswa menganggap bahwa belajar sejarah adalah sesuatu yang bersifat membosankan dan tidak ada gunanya saat ini, karena yang dipelajari dalam sejarah hanya peristiwa-peristiwa masa lalu yang tidak akan terjadi lagi.

Kondisi ekonomi yang baik harus dibarengi dengan kepedulian orang tua terhadap perkembangan anak, terutama dalam perkembangannya di sekolah. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar anak, perlu adanya usaha yang dilakukan oleh orang tua, diantaranya dengan cara menyediakan fasilitas

belajar, mengawasi kegiatan dan penggunaan waktu belajar anak, memahami kesulitan-kesulitan belajar anak dan cara mengatasinya.

Setiap siswa pada dasarnya memiliki peluang untuk mencapai prestasi yang memuaskan, namun dari kenyataan sehari-hari mereka memiliki perbedaan dari segi intelektual, kemampuan fisik dan juga latar belakang keluarga yang amat mencolok antara satu siswa dengan siswa yang lain. Keanekaragaman itulah yang menjadi penentu dalam meraih prestasi yang diharapkan.

METODE

Jenis penelitian ini metode korelasi kuantitatif guna menentukan apakah ada pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gu Kabupaten Buton Tengah. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen) yaitu variabel terikat (X) = kondisi ekonomi orang tua sekolah dan variabel bebas (Y) = prestasi belajar siswa.

Menurut [4] mengemukakan bahwa (*research design*) adalah "rancangan yang menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun". Adapun metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi korelasional. Metode penelitian ini diharapkan dapat menemukan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yaitu pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gu Kabupaten Buton Tengah.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 di SMA Negeri 1 Gu Kabupaten Buton Tengah.

Populasi dan Sampel

Selanjutnya [5] mengatakan Populasi merupakan seluruh objek yang akan diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Maka yang menjadi objek penelitian yaitu kondisi ekonomi orang tua dan prestasi belajar. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa Kelas XI pada sekolah SMA Negeri 1 Gu Kabupaten Buton Tengah sebanyak 249 orang. Sampel merupakan keseluruhan dari jumlah Kelas XI SMA Negeri 1 Gu Kabupaten Buton Tengah dengan jumlah 249 orang. Dikarenakan jumlah populasi lebih dari 100 orang yaitu 249 orang, maka teknik yang dilakukan adalah teknik *random sampling (Sampel Acak)* yaitu diambil/ditarik secara acak dari jumlah keseluruhan berdasarkan subyek penelitian SMA Negeri 1 Gu Kabupaten Buton Tengah dari jumlah populasi sehingga peneliti mengambil sampel secara acak/cluster yaitu 124 siswa yang ada dari siswa di Kelas XI SMA 1 Negeri Gu atau sekitar jumlah persentasenya 50%.

Intrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian ini ada beberapa data yang diperlukan yaitu: diperoleh dari kondisi ekonomi orang tua, hasil nilai-nilai prestasi belajar, angket/lembar dokumen prestasi belajar.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan cara menghitung koefisien korelasi dua variabel. Koefisien korelasi perlu dicari untuk menentukan derajat hubungan antara variabel X terhadap Y, dimana X sebagai (kondisi ekonomi orang tua) dan Y sebagai prestasi belajar siswa dengan menggunakan perhitungan secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Koreasi

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel (X) dan Variabel (Y)
- n = banyaknya Responden
- X = skor untuk kondisi ekonomi orang tua
- Y = skor untuk prestasi belajar siswa
- XY = jumlah perkalian (X) dan (Y)

2. t-hitung

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

(Pearson, 2006 : 132)

3. Mean, Median, Modus

a. Rata-rata (Mean)

Mean adalah *nilai rata-rata* dari beberapa buah data. Nilai *mean* dapat ditentukan dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data.

Mean (rata-rata) merupakan suatu ukuran pemusatan data. *Mean* suatu data juga merupakan statistik karena mampu menggambarkan bahwa data tersebut berada pada kisaran *mean* data tersebut. *Mean* tidak dapat digunakan sebagai ukuran pemusatan untuk jenis data nominal dan ordinal.

Berdasarkan definisi dari *mean* adalah jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data. Dengan kata lain jika kita memiliki N data sebagai berikut maka *mean* data tersebut dapat kita tuliskan sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum xr}{N}$$

b. Median

Median menentukan letak tengah data setelah data disusun menurut urutan

nilainya. Bisa juga *nilai tengah dari data-data yang terurut*. Simbol untuk median adalah Me. Dengan median Me, maka 50% dari banyak data nilainya paling tinggi sama dengan Me, dan 50% dari banyak data nilainya paling rendah sama dengan Me. Dalam mencari median, dibedakan untuk banyak data ganjil dan banyak data genap. Untuk banyak data ganjil, setelah data disusun menurut nilainya, maka median Me adalah data yang terletak tepat di tengah. Median bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{N+1}{2}$$

c. Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul. Jika kita tertarik pada data frekuensi, jumlah dari suatu nilai dari kumpulan data, maka kita menggunakan modus.

4. Validitas

Pengertian validitas sangat erat berkaitan dengan tujuan pengukuran. Oleh karena itu, tidak ada validitas yang berlaku umum untuk semua tujuan pengukuran. Suatu alat ukur biasanya hanya merupakan ukuran yang valid untuk satu tujuan yang spesifik. Dengan demikian, anggapan valid seperti dinyatakan dalam "alat ukur ini valid" adalah kurang lengkap pernyataan valid tersebut harus diikuti oleh keterangan yang menunjuk kepada tujuan (yaitu valid dalam mengukur apa), serta valid bagi kelompok subjek yang mana? (Azwar 1986) Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(X^2)(Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

X^2 = kuadrat dari x

Y^2 = kuadrat dari y

5. Reliabilitas

Menurut [6] suatu instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan rumus menurut Guilford (Ruseffendi, 2005:160).

Uji Reliabilitas dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum st_1^2}{st_1^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

K = Jumlah butir pertanyaan

$\sum st_1^2$ = Jumlah varian butir

st_1^2 = Jumlah varian total kriteria koefisien reabilitas

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang Ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis (Hypothesis) atau Hipotesa.

Tujuan dari Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji Hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat Objektif.

Tabel 1. Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,199	SangatRendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	SangatTinggi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gu Kabupaten Buton Tengah

Berdasarkan hasil distribusi tabel di atas kemudian dimasukkan dalam rumus untuk mencari nilai kolerasi perhitungan nilai pengaruh Kondisi ekonomi Orang Tua siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI yang ada di SMA 1 Gu Negeri 9, maka selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus kolerasi *produc moment* dengan variabel pertama (X) yaitu Kondisi ekonomi Orang Tua siswa dan variabel kedua (Y) yaitu prestasi belajar siswa.

a. Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{124 \times (518401) - (6789)(9465)}{\sqrt{\{124 \times (380953) - (6789)^2\} \{124 \times (723387) - (9465)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{642817 - 642578}{\sqrt{\{472381 - 460905\} \{896999 - 895892\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{239}{\sqrt{\{11476\} \{1137\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{239}{\sqrt{130482}}$$

$$r_{xy} = \frac{239}{362}$$

$$r_{xy} = 0,66$$

Dari hasil hitungan di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh Kondisi ekonomi

Orang Tua siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI yang ada di SMA 1 Gu sebesar 0,66 atau 66% secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI yang ada di SMA 1 Gu.

Setelah korelasi dihitung dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi berganda

(Sumber: Sugiyono, 2010:231)

$$Kd = r^2 \times 100$$

$$= (0,66)^2 \times 100$$

$$= 0,4356 \times 100$$

$$= 43,56 \%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,66 sedangkan nilai determinasinya (r^2) sebesar 43,56 yang dibulatkan 44% dan selebihnya yang 56% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka selanjutnya menentukan mean, median dan modus

b. Mean, Median dan Modus

1. Mean adalah $\frac{\sum X_1}{N} = \frac{6789}{124} = 54,75$

2. Median

$$\text{Median adalah} = \frac{N+1}{2} = \frac{124+1}{2} = \frac{125}{2}$$

$$= 62,5$$

Jadi nilai *median* pada data di atas adalah data nilai urutan ke-62,5 yaitu 45.

3. *Modus*

Menurut [7] menyatakan menghitung modus dengan data tunggal dilakukan dengan sangat sederhana, yaitu dengan cara mencari nilai yang paling sering muncul diantara sebaran data. Modus atau nilai yang paling banyak muncul dari sebuah data. Jadi, nilai yang menjadi modus dari data di atas adalah 45.

c. **t - hitung**

Rumus uji-t :
$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,66\sqrt{124-2}}{\sqrt{1-0,66}}$$

$$t = \frac{0,66\sqrt{122}}{\sqrt{1-0,4356}}$$

$$t = \frac{0,66 \times 11,04}{\sqrt{0,5644}}$$

$$t = \frac{0,66 \times 11,04}{0,7512} \quad t = \frac{72864}{0,7512} = 9,699$$

Berdasarkan hasil uji (t - hitung) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada besarnya pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua siswa terhadap prestasi belajar Siswa Kelas XI yang ada di SMA 1 Gu sebesar 9,699.

d. **Uji Validitas**

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(X^2)(Y^2)}} \\ &= \frac{518401}{\sqrt{(380953)(723387)}} \\ &= \frac{518401}{\sqrt{275576}} \\ &= \frac{518401}{524953} = 0,987 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji validitas 0,987 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua siswaterhadap prestasi belajar siswa Kelas XI yang ada di SMA 1 Gu sangat tinggi.

e. **Uji Reliabilitas**

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right\} \\ r_{11} &= \left\{ \frac{25}{25-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{460905}{518401} \right\} \\ r_{11} &= \left\{ \frac{25}{24} \right\} \{ 1 - 0,889 \} \\ r_{11} &= \{ 1,0416 \} \{ 0,111 \} \\ r_{11} &= 0,115 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk instrumen variabel X didapatkan hasil $r_{11} = 0,115$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen termasuk sangat rendah.

Tabel 2. Tabel Interpretasi nilai r

Nilai	Keterangan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Tinggi
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi

2. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* (r_{xy}) pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah Kelas XI SMA Negeri 1 Gu didapat 0,66 atau 66%, secara tidak langsung, dapat disimpulkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi tingkat Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gu.

Nilai koefisien korelasi determinasinya (r^2) 43,56 atau 44% dan selebihnya masih dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya uji-t (t_{hitung}) didapat 9,699. Dan dilanjutkan nilai *mean* didapat sebesar 54,75, nilai *median* didapat sebesar 62,5 nilai *modus* didapatkan sebesar 45.

Berdasarkan uji validitas 9,699 di atas, maka dapat disimpulkan ada pengaruh tingkat kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Kelas XI SMA Negeri 1 Gu dan hasil uji reliabilitasnya didapatkan pada dua variabel tersebut adalah 0,115. Hal ini menunjukkan tingkat reliabilitasnya dalam kategori rendah.

Dari nilai (koefisien korelasi) yang dapat diketahui tidaknya korelasi dan besarnya H_0 tidak ada pengaruh secara signifikan dengan tingkat kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Kelas XI SMA Negeri 1 Gu. r_{xy} yaitu 0,66 yang berkisar antara 0,600 – 0,799 berarti korelasi positif antara variabel X walaupun dalam kategori tinggi. Sesuai dengan interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3. Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Intepretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Dari hasil yang memperhatikan nilai r_{xy} yaitu 0,66 yang berkisar antara 0,600-0,799 berarti korelasi positif antara variabel X (kondisi ekonomi orang tua) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa) yang kemudian diinterpretasikan pada rumus korelasi *product moment* didapatkan hipotesis kerja dan hipotesis aktif.

H_0 : Tidak ada pengaruh Kondisi ekonomi Orang Tua siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI yang ada di SMA Negeri 1 Gu.

H_1 : Ada pengaruh Kondisi ekonomi Orang Tua siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI yang ada di SMA Negeri 1 Gu.

Berdasarkan hasil nilai data " r_{xy} " maka penulis akan memberikan interprestasi data terhadap angka indeks kolerasi *product moment* melalui dua cara yaitu:

a. Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar, interpretasi terhadap " r_{xy} " dari perhitungan di atas, ternyata angka korelasi antara variabel X yaitu Kondisi Ekonomi Orang Tua siswa dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa bertanda positif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat kolerasi negatif (kolerasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya " r_{xy} " (yaitu 0,66), yang berkisaran antara 0,600 – 0,799 berarti kolerasi positif antara variabel X yaitu Kondisi Ekonomi Orang Tua siswa dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa termasuk korelasi yang sedang.

b. Interpretasi dengan menggunakan tabel " r_{xy} " *product moment* rumus hipotesa kerja/alternatif (H_0) dan hipotesa nihil (H_1) yang penulis ajukan di awal adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh Kondisi ekonomi Orang Tua siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI yang ada di SMA Negeri 1 Gu.

H_1 : Ada pengaruh Kondisi ekonomi Orang Tua siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI yang ada di SMA Negeri 1 Gu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* (r_{xy}) pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah Kelas XI SMA Negeri 1 Gu

1. Pada hasil perhitungan korelasi *product moment* didapat 0,66 atau 66% secara tidak langsung, dapat disimpulkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi tingkat Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gu.
2. Nilai koefisien korelasi determinasinya (r^2) sebesar 43,56 yang dipersenkan 44% dan selebihnya masih dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya uji-t (t_{hitung}) didapat 9,699. Dan dilanjutkan nilai *mean* didapat sebesar 54,75, nilai *median* didapat sebesar 62,5 nilai *modus* didapatkan sebesar 45.
3. Berdasarkan uji validitas 0,987 di atas, maka dapat disimpulkan ada pengaruh tingkat kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Kelas XI SMA Negeri 1 Gu dan hasil uji reliabilitasnya didapatkan pada dua variabel tersebut adalah 0,115 Hal ini menunjukkan tingkat reliabilitasnya dalam kategori rendah.
4. Dari hasil nilai r (koefisien korelasi) yang telah dihitung dapat diketahui tidak ada korelasi dan besarnya H_0 tidak ada pengaruh secara signifikan dengan tingkat kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Kelas XI SMA Negeri 1 Gu. r_{xy} yaitu 0,66 yang berkisar antara 0,600 – 0,799 berarti korelasi negatif antara variabel X walaupun dalam kategori tinggi

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih yang terhingga peneliti ucapkan kepada Kepala SMA Negeri 1 Gu yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Negeri 1 Gu. Selanjutnya terimakasih kepada rekan-rekan guru di SMA Negeri 1 Gu atas dukungannya terutama teman guru Sejarah baik berupa tenaga, pikiran dan waktu yang telah diberikan kepada peneliti serta siswa-siswi SMA Negeri 1 Gu atas partisipasi dan kerjasamanya yang baik sehingga proses penelitian berjalan sesuai dengan harapan peneliti.

DAFTAR REFERENSI

- [1] L. H. Nafsia, "PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 3 LAPANDEWA KABUPATEN BUTON SELATAN," *J. Penelit. Pendidik. Geogr. Kendari Univ. Haluoleo*, vol. 4, 2019.
- [2] L. N. Chotimah, H. M. Ani, and J. Widodo, "Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa (Studi kasus siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember tahun ajaran 2016/2017)," *J. Pendidik. Ekon. J. Ilm. Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekon. Dan Ilmu Sos.*, vol. 11, no. 1, pp. 75–80, 2017.
- [3] A. R. Mahrup, "PENGARUH PENDEKATAN GUIDED INKUIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA SMAN W PANCOR," *J. Teknodik*, pp. 149–161, 2013.
- [4] N. Syaodih Sukmadinata, "Metode penelitian pendidikan," *Bandung: Remaja Rosda Karya*, pp. 169–170, 2007.
- [5] Z. Arifin, "Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru." Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- [6] P. Sugiyono, "Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D," *Alpabeta, Bandung*, pp. 62–70, 2011.
- [7] S. Sofyan, "Statistika Deskriptif untuk penelitian," *PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta*, 2010.